

SKRIPSI
SKEMA *FILMMAKER* FILM DOKUMENTER

**IMPLEMENTASI TEORI 5C SINEMATOGRAFI DALAM
PEMBUATAN FILM DOKUMENTER TRADISIONAL VS
SWALAYAN**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta



Oleh :

Akbar Primahindra 19.96.1320

Dosen Pembimbing:

Angga Intueri Mahendra Purbakusuma, M.I.Kom

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI
SKEMA *FILMMAKER* FILM DOKUMENTER

**IMPLEMENTASI TEORI 5C SINEMATOGRAFI DALAM
PEMBUATAN FILM DOKUMENTER TRADISIONAL VS
SWALAYAN**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta



Oleh :

Akbar Primahindra 19.96.1320

Dosen Pembimbing:

Angga Intueri Mahendra Purbakusuma, M.I.Kom

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SKEMA *FILMMAKER* DOKUMENTER**

**IMPLEMENTASI TEORI 5C SINEMATOGRAFI DALAM PEMBUATAN
FILM DOKUMENTER TRADISIONAL VS SWALAYAN**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta

Diajukan oleh:
Akbar Primahindra
19.96.1320

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Angga Intueri Mahendra P, M.I.Kom
NIK. 190302339

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom
NIK. 190302125



Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Kom
NIK. 190302107

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Akbar Primahindra
NIM : 19.96.1320

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

IMPLEMENTASI TEORI 5C SINEMATOGRAFI DALAM PEMBUATAN FILM DOKUMENTER TRADISIONAL VS SWALAYAN

Dosen Pembimbing: Angga Intueri Mahendra P, M.I.Kom

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 29 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Akbar Primahindra

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh. Alhamdulillah Robbil Alamin, puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, lancar dan tepat pada waktunya. Adapun judul penelitian ini **“Implementasi Teori 5C Sinematografi Dalam Pembuatan Film Dokumenter Tradisional Vs Swalayan”**. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Maka penelitian ini berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pihak yang membacanya.

Dengan tersusunnya skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis, **Supriyo dan Bibi Rujiatun** yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi serta doa yang tiada henti dan **Bapak Angga Intueri Mahendra P, M.I.Kom.** selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan ketelitian dari awal hingga akhir dalam proses penyusunan skripsi ini, serta pihak-pihak yang memberikan dukungan kepada penulis diantaranya yang terhormat:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala, yang telah mengisinkan skripsi ini selesai karena tiada daya dan upaya bagi peneliti melainkan seizin Allah Subhanahu wa ta'ala, memberi kekuatan dan kesehatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang tua yang sangat peneliti sayangi Supriyo dan Bibi Rujiatun yang telah berkorban tanpa kenal waktu dan telah selalu memberi dukungan petunjuk dan nasihat kepada peneliti.
3. Bapak Prof. Muhammad Suyanto, MM, selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Bapak Emha Taufik, S. T., M. Kom, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.

5. Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
6. Bapak Angga Intueri Mahendra P, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing penulis, profesional serta teliti dalam penyelesaian skripsi.
7. Muhamad Rizqi Purnomo dan Enisa Wahyuningsih, selaku Tim Produksi Film Dokumenter Tradisional Vs Swalayan, bagi peneliti yang bersedia meluangkan waktunya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi film maker.
8. Rekan-rekan seperjuangan sekaligus sahabat peneliti Arifin Pratomo, Seto Prakoso, yang telah menemani dan mendukung peneliti selama kegiatan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
10. Terimakasih banyak kepada diri sendiri yang telah gigih dan pantang menyerah selama proses penyusunan skripsi.

Yogyakarta, 29 Agustus 2023

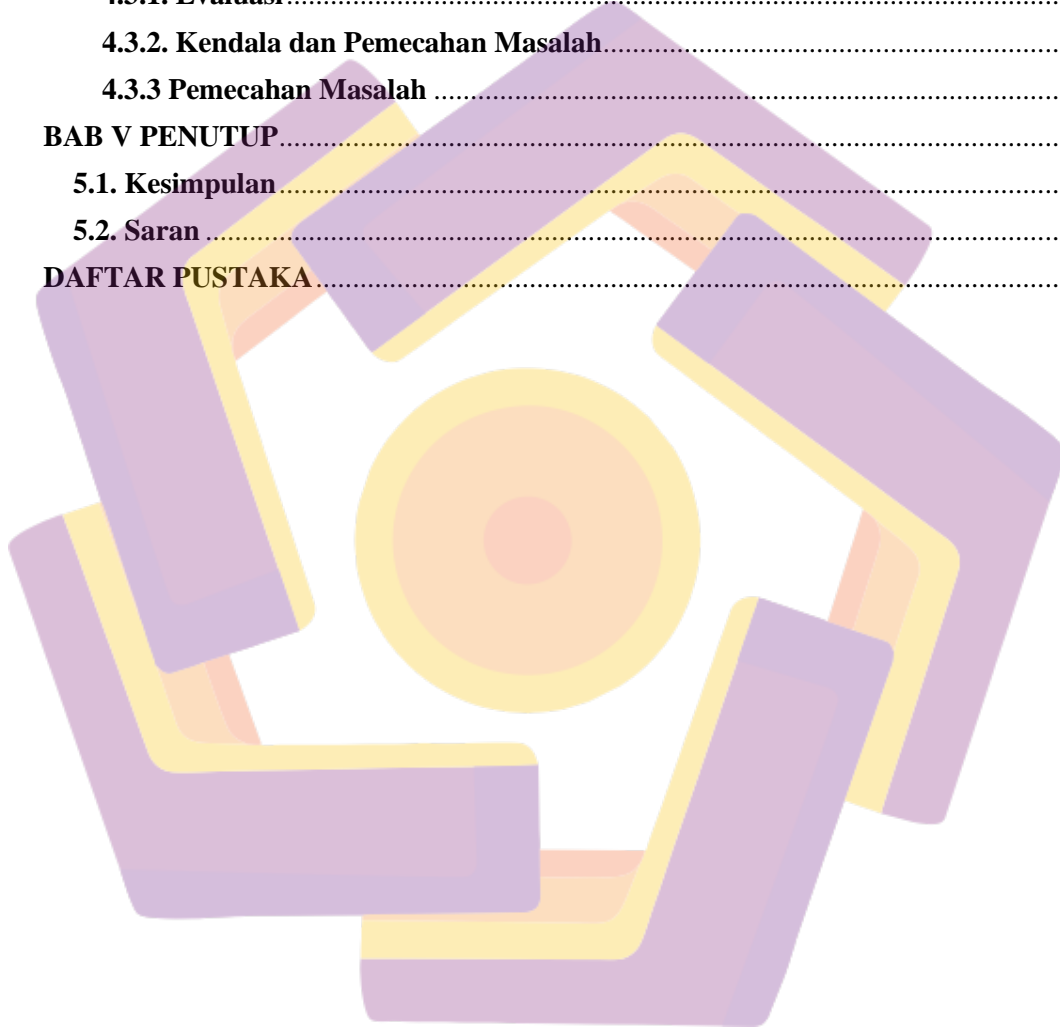


Akbar Primahindra

DAFTAR ISI

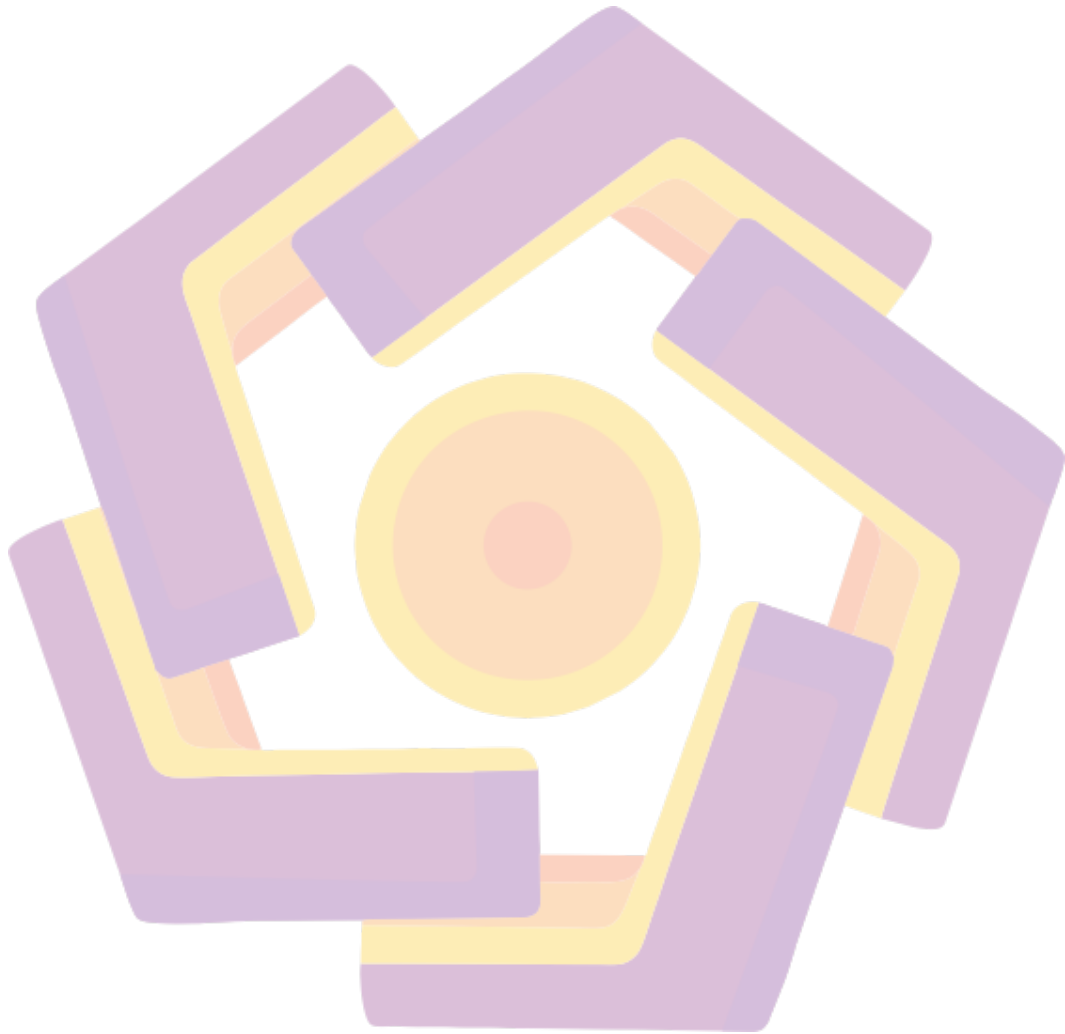
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah.....	4
1.2.1 Fokus Permasalahan.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Karya Film Dokumenter.....	4
1.5 Manfaat Karya Film Dokumenter.....	5
1.5.1 Manfaat Praktis.....	5
1.5.2 Manfaat Akademis.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Reversni Karya.....	6
2.2 Landasan Teori Karya.....	9
2.2.1 Film Dokumenter.....	9
2.2.2 Jenis-Jenis Film Dokumenter.....	10
2.2.3 Tipe Dokumenter.....	11
2.2.4 Dierctor of Photograpy.....	13
2.2.5 Shot Types.....	13
2.2.6 Camera Movements.....	19
2.2.7 5C Sinematografi.....	20
BAB III.....	26
RENCANA PERANCANGAN KARYA.....	26
3.1. Ide Perencanaan Karya.....	26
3.3.1. Ide Karya.....	26
3.1.2. Inovasi Karya.....	27
3.2. Sasaran Karya/Audiens.....	28
3.3. Strategi Promosi dan Distribusi Karya.....	30
BAB IV.....	32
ULASAN KARYA DAN TUGAS MAHASISWA.....	32
4.1. Diskripsi Karya.....	32
4.1.1 Film Statement.....	32

4.1.2. Jenis Dokumenter dan Durasi	33
4.1.3 Impementasi Teori	33
4.2. Uraian Tugas Mahasiswa di Tim Produksi	41
4.2.1 Deskripsi Tugas	41
4.2.2 Uraian Pelaporan Tugas	46
4.3. Hasil Produksi	48
4.3.1. Evaluasi	48
4.3.2. Kendala dan Pemecahan Masalah	48
4.3.3 Pemecahan Masalah	49
BAB V PENUTUP	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Uraian Pelaporan Tugas.....	46
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. 1. Screenshot judul film dokumenter	6
Gambar 2.1. 2. Screenshot judul film dokumenter	7
Gambar 2.1. 3. Pembukaan pada film dokumenter.....	8
Gambar 2.2. 1 Extreme Long Shot	14
Gambar 2.2. 2. Long Shot.....	14
Gambar 2.2. 3. Full Shot.....	15
Gambar 2.2. 4. Knee Shot.....	16
Gambar 2.2. 5. Medium Shot.....	16
Gambar 2.2. 6. Medium Close Up	17
Gambar 2.2. 7. Close Up.....	17
Gambar 2.2. 8. Big Close Up	18
Gambar 2.2. 9. Extreme Close Up	18
Gambar 2.2. 10. Cut In.....	19
Gambar 2.2. 11. Bird's Eye View	23
Gambar 2.2. 12. High Angle	23
Gambar 2.2. 13. Eye Level	24
Gambar 2.2. 14. Low Angle.....	24
Gambar 2.2. 15. Canted Angle.....	25
Gambar 4.1 1. Rule of Third.....	35
Gambar 4.1 2 Nose Room Normal.....	35
Gambar 4.1 3. Nose Room Unnormal.....	35
Gambar 4.1 4. Lead Room.....	36
Gambar 4.1 5 Head Room	36
Gambar 4.1 6. Bird's Eye View	37
Gambar 4.1 7 High Angle.....	38
Gambar 4.1 8 Eye Level	38
Gambar 4.1 9 Low Angle.....	39
Gambar 4.1 10 Canted Angle.....	39
Gambar 4.1 11 Close Up Angle.....	40
Gambar 4.1 12. Cutting dalam Film Dokumenter "Tradisional vs Swalayan"	40
Gambar 4.2. 1 Peralatan Syuting	42
Gambar 4.2. 2. Pendalaman Naskah Saat Produksi	43
Gambar 4.2. 3 Proses Pengambilan Video Closeup.....	43
Gambar 4.2. 4. Proses Pengambilan Video Establish shot	44
Gambar 4.2. 5. Proses Pengambilan Video Establish shot	44
Gambar 4.2. 6. Proses Pengambilan Video Wawancara.....	44
Gambar 4.2. 7. Proses Pengambilan Video Wawancara.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Link Google Drive.....	56
Lampiran 2. Naskah Film	56
Lampiran 3. Story Line	58
Lampiran 4. Storyboard	59
Lampiran 5. Premis, Logline, Sinopsis	64
Lampiran 6. Shot List	66
Lampiran 7. Daftar Narasumber dan Diskripsi Profil Narasumber	72
Lampiran 8. Daftar Pertanyaan.....	73
Lampiran 9. Rencana Anggaran.....	75
Lampiran 10. Kebutuhan Peralatan.....	76
Lampiran 11. Daftar Crew	77
Lampiran 12. Analisis Riset.....	78
Lampiran 13. Laporan Keuangan.....	79
Lampiran 14. Timeline.....	82
Lampiran 15. Transkrip Wawancara	83
Lampiran 16. Behind the Scene	87
Lampiran 17. Surat Izin Shooting	98
Lampiran 18. Bukti Hak Kekayaan Intelektual.....	99

INTISARI

Dengan perkembangan zaman saat ini, Kabupaten Bantul menjadi salah satu kabupaten di kota Yogyakarta yang juga mengalami perkembangan pesat. Kondisi ini terlihat dari banyaknya didirikan toko swalayan disekitar Kabupaten Bantul, yang pendiriannya berada di antara usaha masyarakat toko tradisional. Banyaknya pendirian toko swalayan ini menyebabkan perekonomian masyarakat pada sektor perdagangan di daerah Bantul ikut terdampak. Masyarakat Bantul menjadi lebih banyak memilih berbelanja kebutuhan sehari-hari di toko swalayan daripada di toko tradisional. Untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat daerah Bantul, pemerintah membuat peraturan daerah Nomor 21 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan pasar rakyat, toko swalayan, dan pusat perbelanjaan. Dengan adanya peraturan daerah tersebut, pemerintah mengharapkan toko swalayan juga harus mempunyai kegiatan kemitraan dengan pelaku usaha masyarakat Bantul, dan sinergitas dengan pasar rakyat. Film dokumenter menjadi salah satu dari media komunikasi massa yang berfungsi dalam menyampaikan informasi atau pesan dengan audio visual. Tujuan dari perancangan film dokumenter ini untuk mengetahui efek dari peraturan daerah dan memberikan informasi serta memberikan pesan terkhususnya kepada pemerintah daerah Kabupaten Bantul untuk lebih memperhatikan pelaku usaha toko tradisional. Dalam proses pembuatan film dokumenter peran script writer sangat penting. Oleh sebab itu untuk membantu penyusunan sebuah cerita, diciptakan berbagai teori struktur cerita. Teori struktur cerita yang dipakai adalah teori 5C Sinematografi. Hasil dari perancangan ini adalah film dokumenter “Implementasi Teori 5C Sinematografi Dalam Pembuatan Film *“Tradisional vs Swalayan”*” yang merepresentasikan pelaku usaha masyarakat Bantul dan menjelaskan peraturan daerah tentang pendirian swalayan.

Kata Kunci: Bantul, Peraturan Daerah, Toko Swalayan, Toko Tradisional, 5C Sinematografi

ABSTRACT

With the development of the current era, Bantul Regency is one of the districts in the city of Yogyakarta which is also experiencing rapid development. This condition can be seen from the many supermarkets established around Bantul Regency, whose establishment is among the traditional shop community businesses. The large number of supermarkets has affected the economy of the community in the trade sector in the Bantul area. The people of Bantul prefer to shop for their daily needs in supermarkets rather than in traditional shops. To prosper the economy of the people of the Bantul area, the government made regional regulation Number 21 of 2018 concerning the implementation of people's markets, supermarkets, and shopping centers. With this regional regulation, the government expects that supermarkets must also have partnership activities with Bantul community businesses, and synergy with the people's market. Documentary film is one of the mass communication media that functions in conveying information or messages with audio visual. The purpose of designing this documentary film is to find out the effects of regional regulations and provide information and provide messages, especially to the local government of Bantul Regency to pay more attention to traditional shop owners. In the process of making a documentary film, the role of script writer is very important. Therefore, to help organize a story, various story structure theories were created. The story structure theory used is the 5C Cinematography theory. The result of this design is a documentary film "Implementation of FIVE C Cinematography Theory in Filming Supermarket vs Traditional Store" which represents the business people of Bantul and explains the regional regulations on the establishment of supermarkets.

Keywords: *Bantul, Regional Regulation, Supermarket, Traditional Store, 5C Cinematography*